

### Workshop Nasional Ke-3

# Penguatan Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Mitigasi Krisis Iklim

📅 11 Januari 2024

📍 Jakarta

## Latar Belakang

CIFOR-ICRAF dan mitra saat ini sedang melaksanakan penelitian dengan tema “**Perluasan Pendekatan Yurisdiksi pada Sektor Kelapa Sawit di Indonesia**”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dari empat daerah produsen kelapa sawit untuk mengimplementasikan program-program yurisdiksional (*Jurisdictional Programs/JPs*) melalui pendekatan partisipatif, multistakeholder, dan inklusif gender – serta untuk mensintesis pembelajaran dari studi di kabupaten untuk penguatan pendekatan yurisdiksi di tingkat nasional.

Salah satu bagian dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pembelajaran tingkat nasional terkait

peningkatan ketahanan, skalabilitas dan efektivitas dari JP di sektor kelapa sawit di Indonesia dengan menggunakan Teori Perubahan (*Theory of Change*), Teori Aksi (*Theory of Action*) dan Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi (*Monitoring and Evaluation Framework*) atau disingkat dengan TTM. TTM ini merupakan salah satu alat untuk memetakan perubahan dan visi bersama yang diinginkan dalam sektor kelapa sawit. Implementasi TTM diharapkan dapat memperkuat dan berkontribusi untuk inisiatif JP yang ada di Indonesia.

Kegiatan penelitian dimulai dengan mengadakan lokakarya penyusunan TTM di empat kabupaten yakni Sintang, Pelalawan, Pulang Pisau dan Kutai Kartanegara. Di tingkat nasional, CIFOR-ICRAF

Kerjasama antara:



*Sihalabari*  
Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau

Dengan dukungan dari:

Walmart  org

dan mitra telah menyelenggarakan *Workshop Nasional Ke-1* dan *Dialog Global Landscape Forum* pada 12 Oktober 2023, serta *Workshop Nasional Ke-2* pada 23 November 2023 di Bogor. *Workshop* pertama bertujuan untuk mendiseminasikan hasil riset CIFOR-ICRAF dan mitra dari studi-studi di Kabupaten, serta mengidentifikasi isu, solusi dan aktor penting dalam inisiatif pendekatan yurisdiksi untuk sektor kelapa sawit di Indonesia. *Workshop* kedua menghasilkan *draft* rancangan teori perubahan tingkat nasional serta model SIPOS (*Simulation of Indonesian Palm Oil Sustainability*). Terdapat pula hasil studi lainnya seperti hasil analisis rantai suplai di keempat kabupaten lokasi penelitian penguatan JA dilakukan yang dapat menjadi masukan bagi proses-proses ditingkat nasional.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut, CIFOR-ICRAF akan melaksanakan *Workshop Nasional Ke-3* dengan tema “Penguatan Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Mitigasi Krisis Iklim”, yang akan menjadi wadah diseminasi dan diskusi bagi para aktor nasional terkait isu yang relevan, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat berkontribusi untuk memperkuat hubungan antara JP dengan permintaan pasar internasional, inisiatif sertifikasi berbasis yurisdiksi dan kebijakan nasional serta daerah.

## Tujuan

Tujuan dari *Workshop Nasional Ke-3* ini adalah:

1. Untuk mendiseminasikan kemajuan dan hasil riset CIFOR-ICRAF dan mitra terkait dengan pendekatan yurisdiksi untuk kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia,
2. Untuk mendiseminasikan dan berbagi pengalaman perkembangan dan pembelajaran inisiatif pendekatan yurisdiksi di Indonesia, utamanya di tingkat nasional,
3. Untuk mendiseminasikan dan menjangkau masukan untuk *draft* rancangan TTM - (Teori Perubahan (*Theory of Change*), Teori Aksi (*Theory of Action*) dan Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi (*Monitoring and Evaluation Framework*) - yang mencakup isu, solusi, aktor, aksi dan indikator pemantauan yang dibutuhkan untuk memperkuat dan berkontribusi pada inisiatif sawit berkelanjutan di tingkat nasional

## Waktu dan Tempat

*Workshop* ini akan dilaksanakan secara *hybrid* (luring bagi peserta Jabodetabek dan daring bagi peserta daerah) pada:

- Hari/tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
- Waktu : 08:30 s.d. 15:30 WIB
- Tempat : Ruang Singosari, Hotel Borobudur, Jakarta



## Agenda

Sesi pagi akan ditayangkan secara public melalui zoom dan kanal CIFOR-ICRAF platform (Website and Youtube).  
MC & moderator sesi pagi: **Naila Husna**

Waktu	Agenda	Narasumber
08.30-09.00 WIB	<b>Registrasi peserta (30')</b>	Panitia
09.00-09.30 WIB	<b>Pembukaan dan sambutan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Dr. Sonya Dewi</b>, Direktur CIFOR-ICRAF Asia</li> <li><b>Dr Natalina Asi</b>, Wakil Rektor Universitas Palangka Raya</li> <li><b>Prof. Dr. Herry Purnomo</b>, Direktur CIFOR-ICRAF Indonesia</li> </ol>
09.30-10.00 WIB	<b>Keynote Speech</b> <b>Topik 1: Kelapa Sawit Indonesia Menghadapi Perdagangan Global dan EUDR</b> <b>Topik 2: Peluang, Tantangan, dan Arah Kebijakan untuk Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia</b> <b>Topik 3: Peluang dan Tantangan untuk Rantai Suplai Sawit Berkelanjutan</b>	Deputi II Bidang Pembangunan Manusia, Kantor Staff Presiden Republik Indonesia Deputi II (Bidang Pangan dan Agribisnis), Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) *dalam konfirmasi
10:00 – 11:00 WIB	<b>Talkshow (60'):</b> <b>Komitmen dan Strategi Sawit Berkelanjutan di Kabupaten Sintang, Pulang Pisau, Pelalawan dan Kutai Kartanegara</b>	Narasumber: <ol style="list-style-type: none"> <li>Bupati Kabupaten Sintang</li> <li>Bupati Kabupaten Pulang Pisau</li> <li>Bupati Kabupaten Pelalawan</li> <li>Bupati Kabupaten Kutai Kartanegara</li> </ol> Penanggung: <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Ade M. Iswadi</b>, Sekretaris Jenderal FKMS (Forum Komunikasi Masyarakat Sintang)</li> <li><b>Dr. Hendrik Segah</b>, Direktur PPIIG UPR (Pusat Pengembangan IPTEK dan Inovasi Gambut, Universitas Palangka Raya)</li> <li><b>Okto Yugo</b>, Wakil Koordinator Jikalahari (Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau)</li> </ol>
11:00 – 11:15 WIB	<b>Serah Terima Dokumen Hasil Penelitian: Kontribusi RAD KSB untuk Kabupaten Sintang, Pulang Pisau, Pelalawan dan Kutai Kartanegara (15')</b>	
11:15 – 12:00 WIB	<b>Sesi Pemaparan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>Analisis Rantai Nilai dan Keterlusuran untuk Kelapa Sawit Berkelanjutan di Indonesia (15')</b></li> <li><b>Simulasi Skenario Sawit Berkelanjutan dengan Model SIPOS (Simulation of Indonesian Palm Oil Sustainability)(15')</b></li> </ol> <b>Diskusi dan Tanya Jawab (15')</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>Dr. Ani Adiwinata Nawir</b>, CIFOR-ICRAF</li> <li><b>Beni Okarda</b>, CIFOR-ICRAF dan <b>Dr. Lila Juniyanti</b>, CIFOR-ICRAF &amp; BRIN</li> </ol> Moderator: <b>Naila Husna</b> , News Anchor
12:00- 12:30 WIB	<b>Sesi interaktif SIPOS - Simulation of Indonesian Palm Oil Sustainability (30')</b>	<b>Beni Okarda</b> dan <b>Dr Lila Juniyanti</b> , CIFOR-ICRAF
12:30 – 13:30 WIB	<b>Istirahat dan Makan Siang (60')</b>	
13:30 – 15:00 WIB	<b>Pemaparan dan Sesi Diskusi (90'):</b> Penyusunan Bersama TTM untuk rekomendasi RAN KSB	<b>Dyah Puspitaloka</b> dan <b>Monica Azzahra</b> , CIFOR-ICRAF
15:00 – 15:30 WIB	<b>Kesimpulan dan Penutupan</b>	<b>Prof. Dr. Herry Purnomo</b> , CIFOR-ICRAF